BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) diketahui bahwa secara parsial Indeks Harga Konsumen (IHK) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PDB di Indonesia tahun 2010-2017. Hal tersebut disebabkan karena komponen barang dan jasa yang dihitung belum mencerminkan perubahan harga pada metode pengeluaran PDB yang banyak digunakan untuk pengeluaran pembangunan infrastruktur disamping pengeluaran barang dan jasa lainnya.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) diketahui bahwa secara parsial Inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PDB di Indonesia tahun 2010-2017. Hal ini disebabkan karena dalam metode pengeluaran PDB, barang akhir dan jasa yang dibeli rumah tangga meliputi barang-barang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Barang maupun jasa yang dikonsumsi tersebut tidak semuanya mengalami kenaikan, karena jika hanya terdapat satu atau dua barang saja yang mengalami kenaikan tidak dapat disebut sebagai inflasi.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) diketahui bahwa secara parsial Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB di Indonesia tahun 2010-2017. Hal tersebut berarti bahwa semakin banyak investasi yang disalurkan maka PDB juga akan meningkat.
4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan atau dalam pengujian serentak pada ketiga variabel independen yaitu Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi, dan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap PDB di Indonesia tahun 2010-2017.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Akademik

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi atau rujukan untuk kedepannya terkait dengan masalah di bidang ekonomi makro khususnya mengenai pembahasan indeks harga konsumen, inflasi, dan investasi. Serta diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pustaka pada perpustakaan IAIN Tulungagung.
2. Bagi Pemerintah

   Pemerintah diharapkan untuk senantiasa memperhatikan kondisi perekonomian di Indonesia. Pemerintah tidak boleh lalai walaupun selama ini PDB di Indonesia cukup stabil dan mengalami peningkatan.

Untuk menjaga kondisi tersebut, pemerintah sebaiknya selalu memperhatikan keseimbangan indeks harga konsumen, menjaga kestabilan tingkat inflasi dan lebih meningkatkan investasi. Hal tersebut harus lebih bisa diperhatikan lagi agar tercapainya kesejahteraan masyarakat yang lebih baik. Selain itu juga penting untuk selalu memperhatikan dan memperbaiki iklim dalam negeri yang kondusif seperti iklim keamanan, hukum, maupun politik. Kemudian yang selanjutnya adalah kecepatan dan ketepatan pemerintah dalam menerapkan kebijakan juga menjadi faktor lain yang dapat meningkatkan dan menjaga stabilitas perekonomian dalam negeri.

3. Bagi Masyarakat

   Sebagai masyarakat, sebaiknya mampu mengerti dan memahami kondisi perekonomian negara kita sendiri. Sehingga setiap perilaku ekonomi yang dilakukan dapat berdampak positif bagi kegiatan perekonomian yang pada akhirnya mampu meningkatkan angka PDB dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

4. Bagi Peneliti yang Akan Datang

   Bagi peneliti yang berminat terhadap permasalahan ini, dianjurkan untuk menambah variabel bebas yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti konsumsi, tingkat suku bunga, jumlah uang beredar, dll atau bisa juga dengan menambah jumlah periode penelitian.